

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada proses pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Pemelajar bahasa Jerman harus menguasai dengan baik keempat keterampilan bahasa tersebut agar dapat menggunakan bahasa Jerman dengan maksimal.

Keterampilan membaca, dalam hal ini membaca pemahaman merupakan keterampilan yang perlu ditingkatkan, karena keterampilan ini dapat memudahkan peserta didik memahami isi teks dan wacana yang ditulis dalam bahasa Jerman. Semakin banyak peserta didik membaca, semakin meningkat kemampuan berbahasa, kosakata, dan pengetahuan mereka.

Membiasakan kegiatan membaca pada peserta didik, terutama pada peserta didik di SMA bukan merupakan hal yang mudah. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru pamong di SMA PGII 2 Bandung mengenai kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih terkendala dalam memahami kosakata dan tata bahasa yang ada pada teks berbahasa Jerman. Hal ini membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami isi dari sebuah teks berbahasa Jerman. Terkait peran kosakata dalam keterampilan membaca, dapat diasumsikan bahwa kurangnya perbendaharaan kata dalam bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami sebuah teks dengan kosakata baru atau yang jarang mereka temukan. Selain penguasaan kosakata, penguasaan tata bahasa Jerman yang kurang juga diasumsikan dapat membuat peserta didik kesulitan dalam memahami arti dari kalimat-kalimat yang ada pada teks berbahasa Jerman. Kedua hal ini membuat peserta didik beranggapan bahwa mempelajari

bahasa Jerman itu sangat sulit. Peserta didik menjadi tidak memiliki keinginan yang kuat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Jerman, khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca. Dijelaskan lebih lanjut oleh guru pamong di SMA PGII 2 Bandung bahwa minimnya sumber bacaan yang ditulis dalam bahasa Jerman juga membuat peserta didik kesulitan untuk melatih keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk membantu meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman. Salah satu metode yang diduga dapat meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam membaca teks berbahasa Jerman adalah metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summary, Test*). Metode ini merupakan metode membaca lima langkah untuk memahami materi: *Preview, Question, Read, Summarize, dan Test*. PQRST merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk membaca pemahaman. Nama metode membaca PQRST ini didasarkan pada singkatan implementasi metode. Metode PQRST juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang detail dan komprehensif dari proses membaca. Kelebihan dari pemahaman bacaan PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) ini dibandingkan dengan pemahaman bacaan lainnya adalah metode PQRST praktis dan aplikatif untuk berbagai pendekatan pembelajaran. Peserta didik menggunakan metode PQRST untuk memperoleh atau membangun gambaran umum materi atau teks yang sedang dipelajari dengan membentuk pertanyaan dari judul bab atau sub judul, kemudian melanjutkan membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tersebut dan diakhiri dengan menarik simpulan dari teks yang telah dibaca. Metode ini juga diasumsikan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih sering membaca bahan referensi, mendorong berpikir kritis, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi, khususnya aspek membaca.

Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode PQRST adalah metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca pada pembelajaran bahasa. Penelitian ini dilakukan oleh

Halik, Sultan dan Nasriani (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian lainnya yang menggunakan metode PQRST pada pembelajaran bahasa asing dilakukan oleh Sakriani, Ammade dan Nur (2022) dengan judul “Pemberdayaan *Digital Comic* dan Strategi PQRST dalam Pengembangan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris”. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi setelah perlakuan berupa penerapan metode PQRST dalam pembelajaran.

Metode PQRST dinilai praktis dan aplikatif untuk berbagai pendekatan pembelajaran seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Perancis dan masih banyak lainnya. Pada pembelajaran bahasa Jerman, penelitian berupa penerapan metode PQRST pernah dilakukan oleh Lituaily dan Seleky (2018) dengan sampel penelitian mahasiswa program studi bahasa Jerman Universitas Pattimura dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Jerman. Dari hasil penelitian tersebut dapat diasumsikan bahwa metode PQRST dapat digunakan juga diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mengingat pentingnya keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Jerman, metode ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami teks yang ditulis dalam bahasa Jerman, sehingga kendala terkait kosakata dan tata bahasa serta minat membaca dapat teratasi. Selain itu juga diharapkan metode ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang baru bagi peserta didik dan dapat membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode PQRST efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jerman. Adapun penelitian ini dikemas dengan judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Summary, Test* (PQRST) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sebelum penerapan metode pembelajaran PQRST?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sesudah penerapan metode pembelajaran PQRST?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran PQRST?
4. Apakah penggunaan metode pembelajaran PQRST efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?
5. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sebelum penerapan metode pembelajaran PQRST.
2. Kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sesudah penerapan metode pembelajaran PQRST.
3. Perbedaan antara kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran PQRST.
4. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai penggunaan metode pembelajaran PQRST dalam pembelajaran dan menambah referensi terkait penelitian yang berfokus pada pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan bantuan kepada peserta didik dalam meningkatkan ketertarikan, minat dan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Jerman. Penerapan metode PQRST dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan membaca diharapkan dapat mempermudah peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran terkait penggunaan metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran dalam kurikulum yang sedang berlaku.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yang mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai pengertian, tujuan, jenis, fungsi, dan faktor yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, dan media pendukung lainnya.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dipaparkan alur penelitian, mulai dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian berupa efektivitas metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summary, Test* (PQRST) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini memuat simpulan berupa jawaban dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.